



IMPLEMENTASI *ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE* DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN REFRAKTORI (STUDI KASUS PT MENARA BUKIT LUBUKKELI)

Ahmad Nurpuad¹, Safuan²

Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: a.nurpuad@student.esaunggul.ac.id, safuan@esaunggul.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima : 14 Juni 2025

Direvisi : 18 Juni 2025

Disetujui : 20 Juni 2025

Kata Kunci:

sistem informasi manajemen,
accurate, efisiensi operasional

ABSTRAK

Dalam menghadapi globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini mengkaji pengaruh implementasi sistem informasi manajemen *Accurate* terhadap efisiensi operasional di PT. Menara Bukit Lubukkel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis data dari tinjauan pustaka, studi kasus, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Accurate* memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dalam beberapa aspek. Pertama, sistem ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan laporan keuangan, menyusun data pembelian dan penjualan, serta mengelola persediaan di gudang dan proyek. Kedua, sistem ini berkontribusi pada pengurangan biaya operasional, khususnya dengan meminimalkan kebutuhan pihak eksternal dalam pembuatan laporan keuangan tahunan. Terakhir, *Accurate* meningkatkan akurasi berbagai laporan, termasuk laporan keuangan, persediaan, dan arus kas proyek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Accurate* terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses operasional perusahaan. Temuan ini menyoroti pentingnya adopsi sistem informasi manajemen terintegrasi untuk memperlancar operasional bisnis dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

ABSTRACT

In the face of globalization and rapid technological advancements, companies are under pressure to improve operational efficiency. This study examines the impact of implementing the Accurate management information system on operational efficiency at PT. Menara Bukit Lubukkel. The research employs a descriptive qualitative methodology, analyzing data from literature reviews, case studies, and interviews. The findings demonstrate that the implementation of Accurate significantly enhances operational efficiency in several areas. First, the system reduces the time required to prepare financial statements, compile purchase and sales data, and manage inventory across warehouses and project sites. Second, it contributes to the reduction of operational costs, particularly by minimizing the need for external parties in preparing annual financial reports. Lastly, Accurate improves the accuracy of various reports, including financial statements, inventory, and project cash flow. The study concludes that Accurate has proven effective in enhancing both efficiency and accuracy in the company's operational processes. These findings highlight the importance of adopting integrated management information systems to streamline business operations and improve overall performance.

Keywords:

Management Information
System; *Accurate*; Operational
Efficiency

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk tetap kompetitif dan efisien dalam operasional perusahaan (Cholik, 2021; Kausar, 2019; Setiawan, 2018; Trisna Yuganda, 2017; Wiryany et al., 2022). Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah muncul sebagai solusi penting yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi secara efektif dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. SIM tidak hanya menjadi alat pendukung, namun juga menjadi elementasi strategis yang menentukan cara bersaing di pasar global saat ini, baik dalam pengelolaan operasi, membuat keputusan berdasarkan data, atau meningkatkan pengalaman pelanggan (Balisa et al., 2024; Dwi Cahya Prasetya et al., 2023; Nadya Dwinna Putri et al., 2022; Shalihah & Hamid, 2023; Wahyuni, 2019).

Penggunaan perangkat lunak canggih memungkinkan analisis data yang lebih cepat dan akurat, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk merespons dinamika pasar yang berubah dengan cepat. Profesional dalam bidang ini perlu memiliki keterampilan analitis yang kuat, pemahaman yang mendalam tentang prinsip bisnis, dan kemampuan untuk menerjemahkan data kompleks menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Keterampilan komunikasi juga penting untuk menjelaskan temuan dan rekomendasi kepada pemangku kepentingan non-keuangan (Sigalingging et al., 2024).

Accurate adalah software akuntansi berbasis komputer yang dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan persediaan, penyusunan laporan keuangan, serta pelaporan pajak secara otomatis. Integrasi antara sistem akuntansi dan teknologi informasi memungkinkan aliran data yang lancar dan akurat antar departemen, sehingga mempermudah pelaporan keuangan, budgeting, dan forecasting, serta meningkatkan responsivitas terhadap perubahan kondisi pasar. Teknologi informasi juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pelaporan dan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin kompleks, memudahkan perusahaan untuk mengikuti standar akuntansi dan peraturan pajak yang terus berubah. Dalam pengelolaan sistem informasi, keamanan data menjadi prioritas utama, dan akuntansi manajemen perlu bekerja sama dengan departemen TI untuk memastikan perlindungan data keuangan dari ancaman siber (Sigalingging et al., 2024).

PT Menara Bukit Lubukkeli—sebuah perusahaan yang bergerak sebagai distributor material sekaligus penyedia jasa pemasangan material refraktori dan castable. PT Menara Bukit Lubukkeli perlu menerapkan strategi operasional yang efisien dan adaptif. Sejalan dengan pentingnya efisiensi operasional yang menuntut pengelolaan sumber daya secara optimal, perusahaan ini dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola informasi bisnis, keuangan, dan operasional secara terintegrasi dan real-time. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami sejauh mana implementasi teknologi informasi, SIM, dan software akuntansi saling terintegrasi ke dalam proses bisnis operasional perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana Perusahaan memanfaatkan teknologi keuangan, seperti software akuntansi yaitu Accurate untuk mendukung operasional bisnis sehari-hari PT Menara Bukit Lubukkeli.

Efisiensi operasional merupakan elemen penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang suatu organisasi. Hal ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia. Dalam konteks bisnis, efisiensi melibatkan pemanfaatan waktu, tenaga kerja, peralatan, dan aset lainnya guna mencapai tujuan dengan pengeluaran seminimal mungkin. Beberapa aspek yang memengaruhi efisiensi meliputi desain proses bisnis, penggunaan teknologi, pengelolaan sumber daya, inovasi, pelatihan tenaga kerja, evaluasi kinerja, serta manajemen risiko. Dengan memperbaiki efisiensi, perusahaan tidak hanya dapat menekan biaya operasional, tetapi juga meningkatkan mutu produk atau layanan dan menjadi lebih responsif terhadap dinamika pasar (Alamsyah & Voutama, 2024).

Sistem informasi mengacu pada pendekatan terstruktur dalam mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dengan tujuan untuk efisiensi dalam pengelolaan dan pelaporan informasi. Pendekatan ini memastikan bahwa data dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal, serta memastikan bahwa operasi organisasi berjalan dengan efisien sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan (Faqih dan Wahyudi, 2022).

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional di tengah tantangan globalisasi dan dinamika pasar yang cepat berubah. Dengan meningkatnya volume data dan kompleksitas informasi yang harus dikelola, perusahaan membutuhkan sistem yang mampu mempercepat pengolahan data dan meningkatkan akurasi laporan. Salah satu teknologi yang mampu menjawab tantangan ini adalah perangkat lunak akuntansi berbasis sistem informasi manajemen seperti Accurate.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan sistem informasi di berbagai sektor industri untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sigalingging et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam manajemen akuntansi dapat mengurangi waktu penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan akurasi data. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara spesifik implementasi perangkat lunak akuntansi seperti Accurate dalam perusahaan distribusi material refraktori, yang menjadi gap yang ingin diisi oleh penelitian ini.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya untuk menguji dampak implementasi sistem informasi Accurate dalam meningkatkan efisiensi operasional di PT. Menara Bukit Lubukkeli, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi material refraktori dan penyedia jasa pemasangan. Penelitian ini juga menyoroti aspek-aspek praktis dalam penerapan sistem ini yang belum banyak dibahas dalam literatur yang ada.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi Accurate terhadap efisiensi operasional di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana penerapan teknologi akuntansi dapat meningkatkan pengelolaan data dan mengurangi biaya operasional. Manfaat penelitian ini tidak hanya untuk perusahaan yang bersangkutan, tetapi juga memberikan kontribusi bagi dunia usaha dalam memahami pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar global.

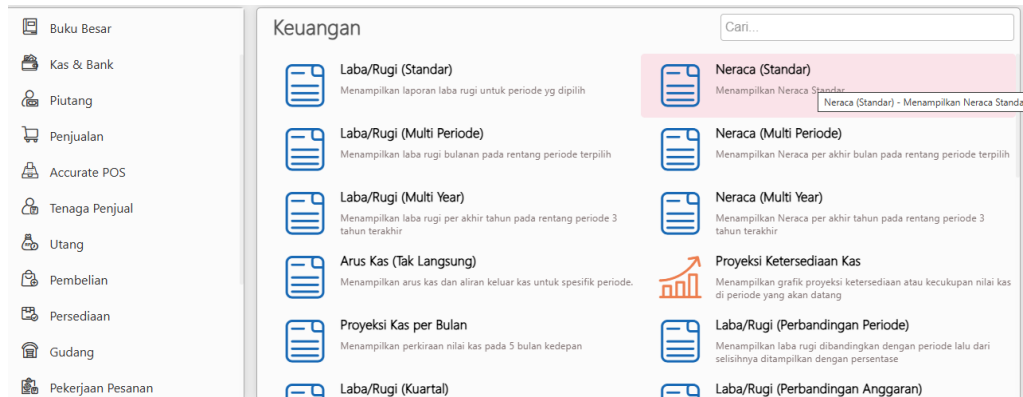
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Metode ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Fadli, 2021)) Metode ini melibatkan tiga langkah utama. Pertama, dilakukan tinjauan literatur yang luas untuk mengumpulkan informasi teoritis tentang sistem pembukuan keuangan dan efisiensi operasional. Sumber-sumber seperti jurnal akademik, buku, dan artikel profesional dieksplorasi untuk membentuk dasar konseptual penelitian. Kedua, penelitian ini menggunakan studi kasus pada beberapa perusahaan untuk mengamati implementasi sistem pembukuan keuangan secara langsung dan efeknya terhadap efisiensi operasional. Studi kasus ini memberikan wawasan tentang gambaran implementasi sistem pembukuan keuangan dalam situasi nyata dan bagaimana praktik ini mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Ketiga, penelitian ini melakukan wawancara pegawai PT. Menara Bukit Lubukkeli yang dalam kesehariannya melakukan pembukuan seluruh transaksi keuangan menggunakan sistem yang digunakan perusahaan tersebut yang mana ialah Accurate. Data dari ketiga sumber ini kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya tentang peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Menara Bukit Lubukkeli merupakan perusahaan yang berlokasi di Tangerang dan bergerak sebagai distributor material refraktori dan castable serta menyediakan jasa pemasangan untuk kedua jenis material tersebut. Seiring berjalannya waktu, penyediaan jasa dan material mengalami kemajuan yang baik dalam perkembangannya. Maka dalam kesehariannya, operasional yang dibutuhkan akan semakin bertambah, baik dari segi keuangan, sumber daya manusia dan barang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PT. Menara Bukit Lubukkeli perlu menerapkan sistem yang dapat membantu dalam pembukuan keuangan serta manajemen operasional. Berkaitan itu, maka Accurate Accounting System mulai diimplementasikan pada awal tahun 2025 di PT. Menara Bukit Lubukkeli, dengan harapan pembukuan keuangan yang mempengaruhi efisiensi operasional akan mengalami perkembangan yang pesat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang masih manual menggunakan berbagai produk Microsoft. Pemilihan Accurate sebagai sistem informasi yang digunakan PT. Menara Bukit Lubukkeli dilandasi oleh beberapa alasan di antaranya:

1. Fitur yang tersedia dapat dikatakan cukup lengkap yakni meliputi pencatatan kas, pembelian, penjualan, persediaan, gudang, sampai dengan laporan-laporan, menggunakan tampilan yang sederhana, mudah untuk dipelajari.



Gambar 1. Accurate Accounting System

Sumber : Peneliti (2025)

2. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi, Accurate dirancang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, sehingga mempermudah dalam hal kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan perpajakan.
3. Tersedianya pengelolaan multi kas dan proyek, yang mana fitur ini memudahkan pengalokasian anggaran yang keluar di setiap proyek, mengingat PT. Menara Bukit Lubukkeli ini menyediakan jasa pemasangan material di berbagai lokasi menyesuaikan kebutuh pelanggan.

Setelah PT. Menara Bukit Lubukkeli memutuskan untuk beralih dari sistem manual ke sistem digital menggunakan Accurate, maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebagai proses migrasi sistem, yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan data keseluruhan yang dimiliki perusahaan dari manual ke sistem digital meliputi data keuangan, pemasok dan pelanggan, serta persediaan barang dan aset.
2. Melakukan konfigurasi awal sistem untuk menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, misalnya pembagian akun yang bisa akses, penggunaan mata uang, rincian gudang yang biasa digunakan serta pengelompokkan kas proyek.
3. Pencatatan transaksi harian secara keseluruhan, dimulai dari pengalokasian kas proyek, pencatatan aset di setiap gudang atau proyek, penerbitan dan penerimaan order pembelian, penerbitan dan penerimaan material, sampai dengan penerbitan dan penerimaan faktur penjualan, yang dilakukan secara digital bertujuan untuk mendapatkan pencatatan yang lebih cepat, akurat, dan saling terhubung antar divisi.
4. Penyusunan laporan yang dilakukan perbulan secara terus-menerus termasuk laporan keuangan otomatis serta laporan persediaan material di setiap gudang atau proyek.
5. Evaluasi efektivitas sistem pada kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus.

Implementasi Accurate di PT. Menara Bukit Lubukkeli dimulai dari awal tahun 2025 disertai evaluasi rutin secara berkelanjutan di tiap divisi yang berpartisipasi untuk mengukur efektivitas dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi Accurate memberikan banyak perubahan yang signifikan dalam hal kecepatan dan ketepatan, dibandingkan sistem manual yang sebelumnya

digunakan. Dengan fitur otomatisasi dan pencatatan secara *real time*, setiap karyawan dapat mengakses informasi yang mereka perlukan kapan saja dan di mana saja.

Penggunaan Accurate di PT. Menara Bukit Lubukkeli dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, yang biasanya terjadi karena kesalahan komunikasi antar divisi ataupun inputan manual. Namun, saat implementasinya terdapat beberapa kendala saat pencatatan keluar-masuk material atau alat, yang biasanya ditangani oleh staff proyek di lapangan yang kemudian dikomunikasikan ke staff logistik di gudang dan kantor. Selain itu, beberapa fitur yang seharusnya bisa digunakan secara optimal, belum bisa digunakan dengan baik karena proses adaptasi tiap karyawan dari penggunaan media manual menjadi digital sehingga diperlukan beberapa kali pelatihan oleh pihak Accurate. Pelatihan dilakukan secara langsung dalam beberapa kali pertemuan yang menghasilkan progress yang cukup signifikan. Lambat laun setiap karyawan dapat menggunakan Accurate dengan baik, hanya saja untuk pihak-pihak yang sering berada di dalam proyek belum bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaannya. Sehingga sampai saat ini, implementasi Accurate dilakukan di ruang lingkup kantor dan gudang.

Walaupun implementasi Accurate di PT. Menara Bukit Lubukkeli masih tergolong awal dan belum mencakup semua divisi, namun perkembangan dalam output data yang didapat terbilang signifikan. Laporan keuangan otomatis dapat ditarik menurut waktu yang diinginkan atau berdasarkan nama pemasok dan pelanggan. Untuk rekapan persediaan dapat dilihat dengan rincian jenis, kuantitas, dan gudang material. Sedangkan pengelompokkan kas proyek dapat dicari berdasarkan nama kas atau periode kas yang nantinya akan menampilkan rincian pengeluaran dan pemasukan pada proyek tersebut. Dengan adanya data yang dapat ditarik kapan saja melalui Accurate, manajemen PT. Menara Bukit Lubukkeli lebih mudah dalam mengatur operasional baik secara keuangan, sumber daya maupun persediaan barang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Accurate sebagai sistem informasi di PT. Menara Bukit Lubukkeli memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain: pertama, penggunaan Accurate mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan, rekapan data pembelian dan penjualan, serta pengelolaan persediaan baik di gudang maupun di proyek. Kedua, penggunaan Accurate berperan penting dalam pengurangan biaya operasional, terutama yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan tahunan yang sebelumnya memerlukan pihak eksternal. Ketiga, sistem ini meningkatkan akurasi laporan yang dihasilkan, termasuk laporan keuangan, persediaan, dan kas proyek, yang memungkinkan laporan dapat diakses kapan saja dan lebih akurat dibandingkan dengan proses manual sebelumnya. Sebagai saran, perusahaan perlu melanjutkan pelatihan rutin bagi karyawan untuk meningkatkan penggunaan fitur-fitur yang lebih kompleks dalam Accurate, serta melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap penggunaan aplikasi ini di seluruh divisi agar dapat meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, T., & Voutama, A. (2024). Rancang bangun sistem informasi peminjaman alat Kebun Raya Bali untuk efisiensi operasional. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2).
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). Memanfaatkan fungsi sistem informasi manajemen: Prospek dan tantangan di dunia bisnis. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.452>
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan teknologi informasi komunikasi/ICT dalam berbagai bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Dwi Cahya Prasetya, A., Zhafira Hendriyetty Esmono, A., & Aulia Hafshoh, F. (2023). Metode systematic literature review untuk mengidentifikasi pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja organisasi. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6). <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.393>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fanshurna, T., Warda, I. L., Damayanti, R., & Aprilia, C. P. (2025). Implementasi sistem akuntansi Accurate untuk meningkatkan efisiensi keuangan di CV Sakti Abadi Jaya. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 71–79.
- Faqih, A. S., & Wahyudi, A. D. (2022). Rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis web (Studi kasus: Matchmaker). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2), 1–8.
- Indriyani, I., Wiranata, I. P. B., & Hiu, S. (2024). Strategi peningkatan efisiensi operasional UMKM di era digital: Pendekatan kualitatif dengan Business Intelligence dalam implementasi e-commerce. *Informatics for Educators and Professional: Journal of Informatics*, 9(1), 23–32.
- Kausar, L. I. E. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet terhadap perkembangan home care di Indonesia. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(1), 212–223.
- Klaudia, S. (2024). Integrasi digitalisasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 9(2), 224–232.
- Nadya Dwinna Putri, M., Oktofa, M. A., Rahmadhani, A. A., & Nurbaiti, N. (2022). Pentingnya peranan perangkat keras dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.791>
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Shalihah, A., & Hamid, M. A. (2023). Analisis sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu akademik. *Journal of Information and Multimedia*, 1(1).

- Sigalingging, A. S. M., Samar, S., & ... (2024). Peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Neraca*, 4.
- Trisna Yuganda. (2017). Pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis online di Indonesia. *Karya Ilmiah*.
- Wahyuni, A. (2019). Pentingnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan sistem penjaminan mutu pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1).
- Wirany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan sistem komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

